ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **"Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan *Ijārah* Multijasa pada PT. BPRS Jabal Nur Surabaya"** ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui manajemen risiko pembiayaan *Ijārah* Multijasa pada PT. BPRS Jabal Nur Surabaya yang menerapkan kebijakan skema angsuran dengan pokok di akhir.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif analisis merupakan analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan. Pengumpulan data penelitian ini dihimpun melalui wawancara dengan pihak terkait yaitu manajer operasional, *account officer*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pola pikir induktif yaitu menjelaskan hasil penelitian mengenai fakta yang terjadi di lapangan yang selanjutnya dianalisis sesuai teori yang ada.

Hasil penelitian mengatakan Manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan oleh PT. BPRS Jabal Nur cukup bagus. Tetapi pihak Bank dirasa perlu melakukan identifikasi risiko terhadap produk baru mereka yaitu pembiayaan *Ijārah* Multijasa yang menerapkan kebijakan skema angsuran pokok pembiayaan diakhir, sehingga risiko yang mungkin muncul pada penyaluran pembiayaan seperti risiko pembiayaan dan risiko likuiditas dapat dikendalikan sedini mungkin. penggunaan skema angsuran dengan pembayaran ujroh/fee yang dibayar tiap bulan dan pembayaran pokok pembiayaan yang dibayar pada akhir periode atau jatuh tempo yang diterapkan oleh PT. BPRS Jabal Nur Surabaya dapat memunculkan risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko operasional dan juga risiko reputasi yang dapat mengganggu kegiatan operasional bank.

Sejalan dengan hasil penelitian di atas, penulis dapat memberikan saran bahwa sebaiknya PT. BPRS Jabal Nur Surabaya dalam penggunaan skema angsuran dengan pokok pinjaman dibayar di akhir/ pada saat jatuh tempo sebaiknya dihindari atau tidak dilakukan, karena potensi risiko yang timbul dapat mengancam keberlangsungan kegiatan operasional di bank sendiri. Oleh karena itu bank sebaiknya menggunakan skema angsuran dengan pembayaran ujroh dan pokok pinjaman yang dibayarkan setiap bulan. Selain meringankan nasabah dalam hal pembayaran angsuran pokok juga dapat mengantisipasi risiko yang akan muncul dari pelaksanaan skema angsuran tersebut.

Kata kunci : *ijārah* multijasa, risiko pembiayaan, risiko likuiditas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id